



UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN BUDAYA KESELAMATAN DENGAN PERILAKU
KESELAMATAN PADA SISWA JURUSAN TEKNIK
MESIN SMK NEGERI 2 MEDAN
TAHUN 2025**

Oleh :

DZAKHIRA INDRIA SYAFITRI

NIM. 2111211052

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2025

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juni 2025

DZAKHIRA INDRIA SYAFITRI, NIM. 2111211052

**HUBUNGAN BUDAYA KESELAMATAN DENGAN PERILAKU
KESELAMATAN PADA SISWA JURUSAN TEKNIK MESIN SMK NEGERI 2
MEDAN TAHUN 2025**

xiii+ 132 halaman, 35 tabel, 7 gambar, 12 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Berdasarkan data *Turkish Statistical Institute* (TSI) tahun 2016, tercatat 2.437 kasus kecelakaan kerja di Sekolah Menengah Kejuruan dan Teknik, dengan 960 korban akibat rendahnya pengetahuan, kesadaran, dan komitmen siswa terhadap keselamatan dan kesehatan kerja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara budaya keselamatan dengan perilaku keselamatan pada siswa jurusan teknik mesin SMK Negeri 2 Medan.

Metode

Jenis penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* yang dilakukan di SMK Negeri 2 Medan pada Desember 2024 – Juni 2025. Populasi penelitian adalah siswa kelas X, XI dan XII jurusan teknik mesin yang berjumlah 302 siswa dengan sampel sebanyak 80 siswa dipilih menggunakan teknik *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner yang dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square* dengan SPSS.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerja yang memiliki perilaku keselamatan yang kurang baik 41,6% dan budaya keselamatan yaitu pengetahuan kurang baik 22,1%, sikap kurang baik 36,4%, persepsi rendah 44,2%, komunikasi kurang baik 36,4%, pengawasan SOP kurang baik 45,5%, kepedulian aktif kurang baik 40,3%, kondisi lingkungan kerja kurang baik 36,4%. Variabel yang berhubungan dengan perilaku keselamatan, yaitu sikap ($p\text{-value}=0,005$), persepsi ($p\text{-value}=0,001$), komunikasi ($p\text{-value}=0,005$), pengawasan SOP ($p\text{-value}=0,021$), kepedulian aktif ($p\text{-value}=0,002$), kondisi lingkungan kerja ($p\text{-value}=0,001$).

Kesimpulan

Budaya keselamatan mencakup tujuh komponen, dan dalam penelitian ini, enam di antaranya terbukti berhubungan dengan perilaku keselamatan, yaitu sikap, persepsi, komunikasi, pengawasan, kepedulian aktif, dan kondisi lingkungan kerja, sedangkan pengetahuan tidak berhubungan dengan perilaku keselamatan. Disarankan agar sekolah mengadakan sosialisasi dan pelatihan K3 untuk meningkatkan kesadaran siswa.

Daftar Pustaka : 108 (1980-2025)

Kata Kunci : budaya keselamatan, perilaku keselamatan, siswa

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, June 2025

DZAKHIRA INDRIA SYAFITRI, NIM. 2111211052

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SAFETY CULTURE AND SAFETY
BEHAVIOR IN STUDENTS ENGINEERING MACHINE STATE
VOCATIONAL HIGH SCHOOL 2 MEDAN 2025**

xiii + 132 pages, 35 tables, 7 pictures, 12 appendices

ABSTRACT

Objective

s The purpose of this study was to determine the relationship between safety culture and safety behavior in mechanical engineering at SMK Negeri 2 Medan.

Method

This type of quantitative research with a cross-sectional design at SMK Negeri 2 Medan in December 2024 - June 2025. The research population was class X, XI and XII grade students majoring in mechanical engineering totaling 302 students with a sample of 80 students selected using stratified random sampling technique. Samples were selected using stratified random sampling technique. Data collection techniques with questionnaires were analyzed univariately and bivariately using the chi-square test with SPSS.

Results

The results showed that workers who had poor safety behavior were 41.6% and safety culture, namely poor knowledge 22.1%, poor attitude 36.4%, low perception 44.2%, poor communication 36.4%, poor SOP supervision 45.5%, poor active concern 40.3%, poor working environment conditions 36.4%. Variables associated with safety behavior, namely attitude ($p\text{-value}=0,005$), perception ($p\text{-value}=0,00$), communication ($p\text{-value}=0,005$), SOP supervision ($p\text{-value}=0,021$), active concern ($p\text{-value}=0,002$), work environment conditions ($p\text{-value}=0,001$).

Conclusion

Safety culture encompasses seven components, and in this study, six of them were found to be related to safety behavior, namely attitude, perception, communication, supervision, active concern, and working conditions, while knowledge was not related to safety behavior. It is recommended that schools conduct OSH socialization and training to raise student awareness.

References : 108 (1980-2025)

Keywords : safety culture, safety behaviour, student